

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis riset yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian kepustakaan. penelitian kepustakaan ialah penelitian yang menggunakan buku sebagai data utama dalam sebuah penelitian. Jenis penelitian kepustakaan dipilih karena menurut peneliti jenis ini cocok dengan penelitian “Tentang Pemikiran Dakwah KH. Abdurrahman Wahid dalam Buku Islamku Islam Anda Islam Kita”.

Pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan tata cara riset yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan buat mempelajari pada keadaan objek yang alamiah dimana periset merupakan selaku instrumen kunci.¹ Metode pengumpulan informasi dicoba secara observasi serta pendokumentasian.

Tata cara yang digunakan dalam riset ini yakni riset tokoh secara ontologis riset tokoh bertabiat ilmiah (dipaparkan apa terdapatnya), induktif (dipaparkan informasi yang diperoleh dari seseorang tokoh), memikirkan etik serta emik, serta versthenn (periset bisa mengidentifikasi benak, peasaan, serta motif yang terdapat di balik aksi si tokoh. Dari sudut epistemologi riset tokoh dicoba dengan pendekatan historis, sosio- cultural- religious (tidak melepaskannya dari konteks sosiokultural serta agama si tokoh) serta bertabiat kritis analitis. Alibi periset menggunakan menggunakan tata cara riset riset tokoh sebab cocok dengan judul yang dinaikan dalam riset ini, sehingga informasi yang didapatkan cocok serta tidak melenceng dari tata cara riset yang diseleksi oleh periset.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2007), 9.

B. Sumber Data

Dalam riset kualitatif yang jadi sumber informasi utama ialah kata- kata serta aksi, selebihnya ialah data-data bonus. buat memantapkan informasi utama, walaupun dikatakan kalau sumber diluar kata serta aksi ialah sumber kedua jelas perihal itu tidak dapat diabaikan. Dilihat dari segi sumber informasi, bahan bonus yang berasal dari sumber tertulis bisa dipecah atas sumber novel serta majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen individu, serta dokumen formal.²

Sumber informasi primer merupakan sumber informasi dari data tertentu menimpa sesuatu informasi dari seorang tentang suatu permasalahan yang lagi ataupun hendak diteliti oleh periset(sumber informan). Informasi primer merupakan program permasalahan baik berbentuk orang, benda, fauna, ataupun lainnya. Yang jadi sumber data utama.³

Dalam riset ini, sumber informasi primer merupakan sumber informasi utama yang digunakan buat melaksanakan riset. Sumber informasi dalam riset ini merupakan menguasai secara langsung tentang pemikiran dakwah KH. Abdurrahman Wahid dalam buku Islamku Islam Anda Islam kita.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi dalam riset tokoh dicoba dengan pengumpulan kepustakaan:

Awal, dikumpulkan karya- karya tokoh besangkutan baik secara individu ataupun karya bersama (antologi) menimpa topik yang lagi diteliti (selaku informasi primer). Setelah itu dibaca serta ditelusuri karya- karya lain yang dihasilkan tokoh itu menimpa bidang lain. Karena umumnya seseorang tokoh pemikir memiliki pemikiran yang mempunyai ikatan organic antara satu serta lainnya (pula bisa disertakan informasi primer) kedua, ditelusuri karya- karya orang lain menimpa tokoh yang

² Lexy J.Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, 159.

³ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya.2015).

bersangkutan ataupun menimpa topic yang diteliti(selaku informasi sekunder). Yang diucap terakhir bisa dicari dalam ensiklopedi, novel sistematis, serta tematis. Karena dalam novel itu umumnya diarahkan pustaka yang lebih luas.

Kedua, periset selaku instrumen utama dalam pengumpulan informasi dengan membaca serta menguasai isi novel tentang “Pemikiran dakwah KH. Abdurrahman Wahid dalam novel Islamku Islam Kamu Islam Kita karangan KH. Abdurrahman Wahid”.⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi merupakan langkah yang sangat strategis dalam riset, sebab tujuan utama dari riset merupakan memperoleh informasi. Tanpa mengenali metode pengumpulan informasi, hingga periset tidak hendak memperoleh informasi yang memenuhi standar informasi yang diresmikan.⁵ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur dari berbagai dokumen khususnya buku.

Dokumen ialah catatan kejadian yang telah lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, foto, ataupun karya- karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berupa tulisan misalnya catatan setiap hari, sejarah kehidupannya, ceritera, biografinya, peraturan, serta kebijakannya.⁶ Metode pengumpulan informasi menggunakan dokumentasi bisa menguatkan informasi yang ditemui dari observasi. Metode ini digunakan periset buat memperoleh bonus data dalam riset ini yang meliputi buku- buku antara lain Biografi Gus Dur, Gus Dur Jejak Sang Guru Bangsa, Gus Dur Kisah-Kisah dan Pesan-Pesan Keberagamaan. ataupun harian yang mangulas tentang pemikiran dakwah KH. Abdurrahman Wahid. Periset pula memakai perlengkapan bantu berbentuk kamera buat menguatkan informasi riset.

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya mempelajari merupakan melaksanakan pengukuran terhadap fenomena sosial ataupun alam. Mempelajari

⁴ Syahrin Harapan, *Metodologi Studi Tokoh Dan Penulisan Biografi*, 48.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 224.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 240.

dengan informasi yang telah terdapat lebih pas jika dinamakan membuat laporan dari pada melaksanakan riset. Tetapi demikian dalam skala yang sangat rendah laporan pula bisa dinyatakan selaku wujud riset.⁷

Saat sebelum melakukan observasi serta dokumentasi, periset terlebih dulu mempersiapkan seluruh suatu yang dibutuhkan buat mendapatkan informasi yang terarang serta tidak melenceng dari ulasan tentang pemikiran dakwah KH. Abdurrahman Wahid dalam novel Islamku Islam Kamu Islam kita.

Cocok dengan penafsiran diatas bisa disimpulkan kalau instrumen riset dalam tata cara riset kualitatif merupakan periset itu sendiri, periset wajib menguasai pemikiran dakwah KH. Abdurrahman Wahid dalam novel Islamku Islam Kamu Islam kita dan mencari informasi sebanyak- banyaknya supaya riset mempunyai arah yang jelas. Dalam riset ini mengacu pada pedoman abservasi, dokumentasi, sehingga informasi yang dikumpulkan cocok serta tidak melenceng dari novel tersebut.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keakuratan, keabsahan, serta kebenaran informasi yang dikumpulkan serta dianalisis semenjak dini hendak menentukan kebenaran serta ketepatan hasil riset cocok dengan permasalahan serta fokus riset. Dalam suatu riset ujikeabsahan informasi sangat dibutuhkan buat meminimalisir kesalahan dalam pengumpulan informasi sehingga informasi yang ditemui cocok dengan yang diharapkan.

Bahan refrensi Pemakaian bahan refrensi ialah salah satu bagian dari keahsahan informasi dipenelitian ini, bahan refensi disini merupakan perlengkapan pendukung buat membutuhkan data- data yang sudah didapat oleh periset. Bahan refensi dari riset ini berupa buku- buku, karya, KH. Abdurrahman Wahid dan periset membrikan gambar bagian- bagian dari pemikiran dakwah KH. Abdurraman Wahid.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 156.

G. Teknik Analisis Data

Analisis informasi kualitatif merupakan upaya yang dicoba dengan jalur berkerja dengan informasi, mengorganisasikan informasi, memilah- milahnya jadi satuan yang bisa dikelola, mensintesiskanya, mencari serta menciptakan pola, menciptakan apa yang berarti serta apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang bisa dikisahkan kepada orang lain.⁸

Kasus yang dikemukakan pada rumusan permasalahan hendak dipecahkan dengan menggunakan analisis isi dari teori Mayring. Metode riset ini dengan membuat infer- inferensi yang bisa ditiru. Serta sah informasi dengan mencermati konteksnya. Analisis isi banyak dipakai buat menggambarkan sesuatu pesan.⁹

Analisis yang digunakan oleh periset merupakan riset tokoh dengan tata cara analisis kesinambungan historis, dalam melaksanakan analisis terhadap pemikiran seseorang tokoh di amati benang merah yang menghubungkan pemikir- pemikiranya, baik area historis serta pengaruh- pengaruh yang dialaminya ataupun ekspedisi hidupnya sendiri(latar balik internal), sebab seseorang tokoh merupakan anak zamannya.

Buat memandang latar balik internal ditilik riwayat hidup tokoh, pendidikanya, pengaruh yang diterimanya, kedekatan dengan pemikiran- pemikiran sezamannya, serta seluruh berbagai yang membentuk pengalamanya. Demikian pula dicermati pertumbuhan intern dalam tahap- tahap pemikirannya, tercantum pergantian yang terjalin(apabila terdapat).

Sedang untuk melihat latar belakang *eksternal*, diselidiki keadaan khusus zaman yang dialami tokoh, dari segi ekonomi, politik, budaya, dan intelektual.¹⁰ Adapun objek penelitian ini adalah buku karya Abdurrahman Wahid yang berjudul Islamku Islam Anda Islam Kita.

⁸ Lexy J.Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, 248.

⁹ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2011), 32.

¹⁰ Syahrin Harapan, *Metodologi Studi Tokoh Dan Penulisan Biografi*, 53.